

## PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

### UNIVERSITAS RIAU

Laporan penelitian, Desember 2012

#### Efektifitas Pendidikan Kesehatan Tentang Pengelolaan Air Bersih Terhadap Pencegahan Penyakit Diare Pasca Banjir Di Daerah Pesisir Sungai Siak Pekanbaru

Yesi Hasneli, Darwin Karim

#### ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effectiveness of health education about *management of using the clean water* for the prevention of diarrheal diseases after the floods in coastal areas of the Siak River Pekanbaru. Design of this study was a quasi experimental approach "*cross-sectional*". The experiment was conducted in the Puskesmas *Rumbai* conducted in March and May 2012. Research procedures that provide health education in the intervention group (15 person) on water management for the prevention of diarrheal diseases after the flood and after it was given the post test questions. The control group after being given a pre-test questions *are* not given health education and immediately following the treatment process at the health center and after treatment given post test questions. The results were in the control group *p* value is 0.719, *which means* that there is an increase in knowledge of the respondents and in the intervention group *p* value is 0.001, *which means* there is an increased knowledge of the respondent after health education about water management for the prevention of diarrhea.

Keywords: Health Belief Model, prevention of diarrheal disease

#### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pendidikan kesehatan tentang pengelolaan air bersih terhadap pencegahan penyakit diare pasca banjir di daerah pesisir Sungai Siak Pekanbaru. Jenis penelitian adalah *quasi eksperimen* dengan pendekatan "*cross sectional*". Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Rumbai yang dilakukan pada bulan Maret sampai Mei 2012. Prosedur penelitian yaitu memberikan pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi (15 orang) tentang pengelolaan air bersih terhadap pencegahan penyakit diare pasca banjir dan setelah itu diberikan pertanyaan post test. Sedangkan kelompok kontrol setelah diberikan pertanyaan pre test tidak diberikan pendidikan kesehatan dan langsung mengikuti proses pengobatan di Puskesmas dan setelah berobat diberikan pertanyaan post test. Hasil penelitian adalah pada kelompok kontrol *p* value 0.719 yang artinya bahwa tidak terdapat peningkatan pengetahuan responden dan pada kelompok intervensi *p* value 0.001 yang artinya terdapat peningkatan pengetahuan responden setelah diberi pendidikan kesehatan tentang pengelolaan air bersih terhadap pencegahan diare.

Kata Kunci: *Health Belief Model, pengelolaan air bersih, pencegahan penyakit diare*